

**THE RELATIONSHIP OF PREECLAMPSIA WITH PRIMARY
POSTPARTUM HEMORRHAGE ON MATERNITY MOTHER
AT REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF CILEGON CITY,
BANTEN PROVINCE**

Nurkhopipah¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³
Midwifery Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: nurkhopipah203@gmail.com

ABSTRACT

Background : primary postpartum hemorrhage is bleeding that exceeds 500 ml after the baby is born which occurs within the first 24 hours, and that is one of the causes of maternal death in Indonesia. One factor that affects the incidence of primary postpartum hemorrhage is preeclampsia. In the Regional Public Hospital of Cilegon city, there was an increase in primary post-partum hemorrhage by 4.28% and preeclampsia by 8.56%.

Research purpose : To find out the relationship of preeclampsia with primary post-partum hemorrhage issues in maternity in the Regional Public Hospital of Cilegon city, Banten Province.

Method Research : This research is a type of analytic observational research with a case-control design. The population in this study was maternity mothers recorded in the medical record at the Regional Public Hospital of Cilegon city, Banten Province. The large sample: 71 cases and 71 controls. The study was implemented in May 2020. Research is conducted with secondary data, maternity record data at the Regional Public Hospital of Cilegon city, Banten Province. Statistical tests in this study were chi-square tests.

Result Research : Based on statistical tests using Chi-Square obtained p-value of $0.004 < 0.05$ so that there is a relationship of preeclampsia with primary postpartum hemorrhage in maternity and OR:2.979 (CI: 1,406-6,311). Mothers maternity with preeclampsia has a 2.979 times greater risk of primary postpartum hemorrhage compared to mothers of non-preeclampsia.

Conclusion : There is a relationship of preeclampsia with primary postpartum hemorrhage in maternity mothers in the Regional Public Hospital of Cilegon city, Banten Province.

Keywords: *Preeclampsia, primary postpartum hemorrhage*

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
PERDARAHAN POSTPARTUM PRIMER PADA
IBU BERSALIN DI RSUD KOTA CILEGON
PROVINSI BANTEN**

Nurkhopipah¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: nurkhopipah203@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perdarahan postpartum primer adalah perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir yang terjadi dalam 24 jam pertama dan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi penyebab kematian ibu di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer adalah preeklampsia. Di RSUD Kota Cilegon, terjadi peningkatan kejadian perdarahan postpartum sebesar 4,28% dan kejadian preeklampsia sebesar 8,56%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medis di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten. Besar sampel: 71 kasus dan 71 kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020. Penelitian dilakukan dengan data sekunder, data register ibu bersalin di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten. Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji *chi square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan uji statistik menggunakan *Chi Square* didapatkan p-value sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga ada hubungan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin dan OR: 2,979 (CI: 1,406-6,311). Ibu bersalin dengan preeklampsia mempunyai risiko 2,979 kali lebih besar mengalami perdarahan postpartum primer dibandingkan dengan ibu tidak preeklampsia.

Kesimpulan: Ada hubungan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten.

Keyword: Preeklampsia, Perdarahan Postpartum Primer